

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Banjarmasin sebagai kota tertua di Kalimantan berdasarkan sejarahnya munculnya permukiman adalah dari tepi sungai yang mana dulu terdapat kerajaan terbesar yaitu kerajaan Islam di Kalimantan. Kondisi geografis berasal dari tanah rawa yang berada 16 cm dibawah permukaan air maka peranan sungai sangat penting bagi masyarakat Banjarmasin. Sungai merupakan pusat pertumbuhan, jalur pergerakan dan prasarana transportasi utama sampai sekarang (Betty Goenmiandari, 2010).

Terbentuknya Kota Banjarmasin tidak terlepas dari keberadaan permukiman tradisional di bantaran sungai. Karakteristiknya tidak hanya terlihat dari tatanan fisik, melainkan juga dapat dilihat dari aktivitas dan cara bermukim masih ikatan kekerabatan. Dalam perkembangannya, telah terjadi perubahan secara fisik ruang permukiman. Pada masa lalu sungai menjadi arah orientasi, sedangkan masa sekarang sungai bukan satu-satunya arah orientasi. Perubahan orientasi permukiman dari sungai ke darat diperkirakan sebagai pengaruh langsung dari perkembangan sistem transportasi darat. Meskipun orientasi rumah terhadap daratan semakin kuat, keterikatan masyarakat tradisional batang air terhadap sungai masih besar (Tharziansyah, 2000).

Daerah Kalimantan memiliki hubungan yang erat antara kehidupan permukiman dan sungai. Masyarakat yang bertempat tinggal di pinggir sungai

memanfaatkan sungai sebagai penghasilan baik transportasi, ekonomi, sosial dan budaya (Boby Rahman, 2008).

Kondisi permukiman penduduk yang berada di pahuluan Kalimantan ditandai dengan rumah yang terbangun di atas air dengan tiang terbuat dari bahan kayu ulin atau di atas air yang mana masih berorientasi terhadap sungai dan memiliki titian kayu. Kampung di sepanjang tepian sungai disebut dengan stasiun yang mana bisa di singgahi setiap orang yang melewatinya (Rochgiyanti, 2011).

Kota Banjarmasin yang terletak di bantaran Sungai Barito dan dilewati oleh Sungai Martapura, menjadi tempat yang strategis dalam lalu lintas perdagangan antar pulau. Kawasan-kawasan di bantaran sungai berkembang pesat sebagai pusat pemerintahan dan perdagangan, salah satunya kawasan Sungai Jingah. Memiliki keterkaitan sejarah dengan Belanda, masyarakat banjar, serta pengaruh Islam dan perdagangan, menjadikan kawasan sungai jingah sebagai kawasan yang memiliki beragam budaya (Fitri Wulandari, 2019).

Perkembangan pola permukiman masyarakat bantaran Sungai Jingah penting untuk diteliti karena ada sejarah atau nilai historis didalamnya sehingga bisa dijadikan ilmu baru dalam sejarah perkembangan permukiman di Kota Banjarmasin khususnya di bantaran Sungai Jingah yang dikenal dari zaman dulu sebagai kerajaan islam berkembang akibat pengaruh dari islam dan perdagangan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pola perubahan bermukim pada masyarakat di pinggir Sungai Jingah dengan konteks tata ruang dengan melihat perkembangannya dari dulu sampai sekarang sehingga terlihat perubahan secara signifikan permukiman yang ada.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah :

- a) Bagaimana perkembangan pola permukiman masyarakat di bantaran Sungai Jingah?
- b) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pola permukiman di bantaran Sungai Jingah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui pola perkembangan permukiman masyarakat di bantaran Sungai Jingah dari dulu sampai sekarang?
- b) Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pola permukiman?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat ilmiah pada penelitian ini berupa pengetahuan tentang sejarah yang pernah ada sungai di Kawasan Tepian Sungai Jingah khususnya yang berhubungan dengan perkembangan pola permukiman.
- b) Manfaat terapan pada penelitian ini berupa memudahkan bagi warga atau masyarakat sekitar untuk mengakses, dan sebagai ilmu pengetahuan tentang bagaimana keadaan Sungai Jingah dahulu, sebagai alat bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang bersangkutan dengan permukiman tepian sungai dan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada pembahasan ini adalah ruang lingkup materi yaitu materi apa yang akan dibahas dan dikerjakan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir dan ruang lingkup lokasi yang menjadi fokus pada penelitian. Dapat dilihat pada berikut:

#### **A. Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

- a. Pola permukiman
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan permukiman

#### **B. Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup lokasi pada penelitian adalah Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara yaitu di Kelurahan Sungai Jingah dengan luasan  $\pm 450$  Ha . Dapat dilihat pada **Gambar 1.3**

### **1.5.2 Batasan Penelitian**

Batasan masalah pada penelitian adalah hal-hal yang diteliti adalah perkembangan pola permukiman pada masyarakat di Kelurahan Sungai Jingah dari tahun 2002 sampai sekarang tahun 2020 yang terus berkembang dan pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pola permukiman pada masyarakat di Kelurahan Sungai Jingah. karena keterbatasan waktu dan dengan adanya pandemi Covid-19 maka yang diteliti berfokus pada perkembangan persebaran pola bermukim pada masyarakat dan faktor yang mempengaruhinya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang kemunculan masalah, kemudian akan diketahui rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat dalam penelitian, kemudian ruang lingkup studi (materi dan lokasi) dan batasan dalam penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Menguraikan tentang tinjauan secara umum berupa tinjauan teori dan tinjauan terhadap kebijakan yang sudah ada apa saja yang dipakai, serta memakai atau melihat penelitian yang terdahulu dan *best practice* yang sudah ada digunakan atau sama terhadap penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

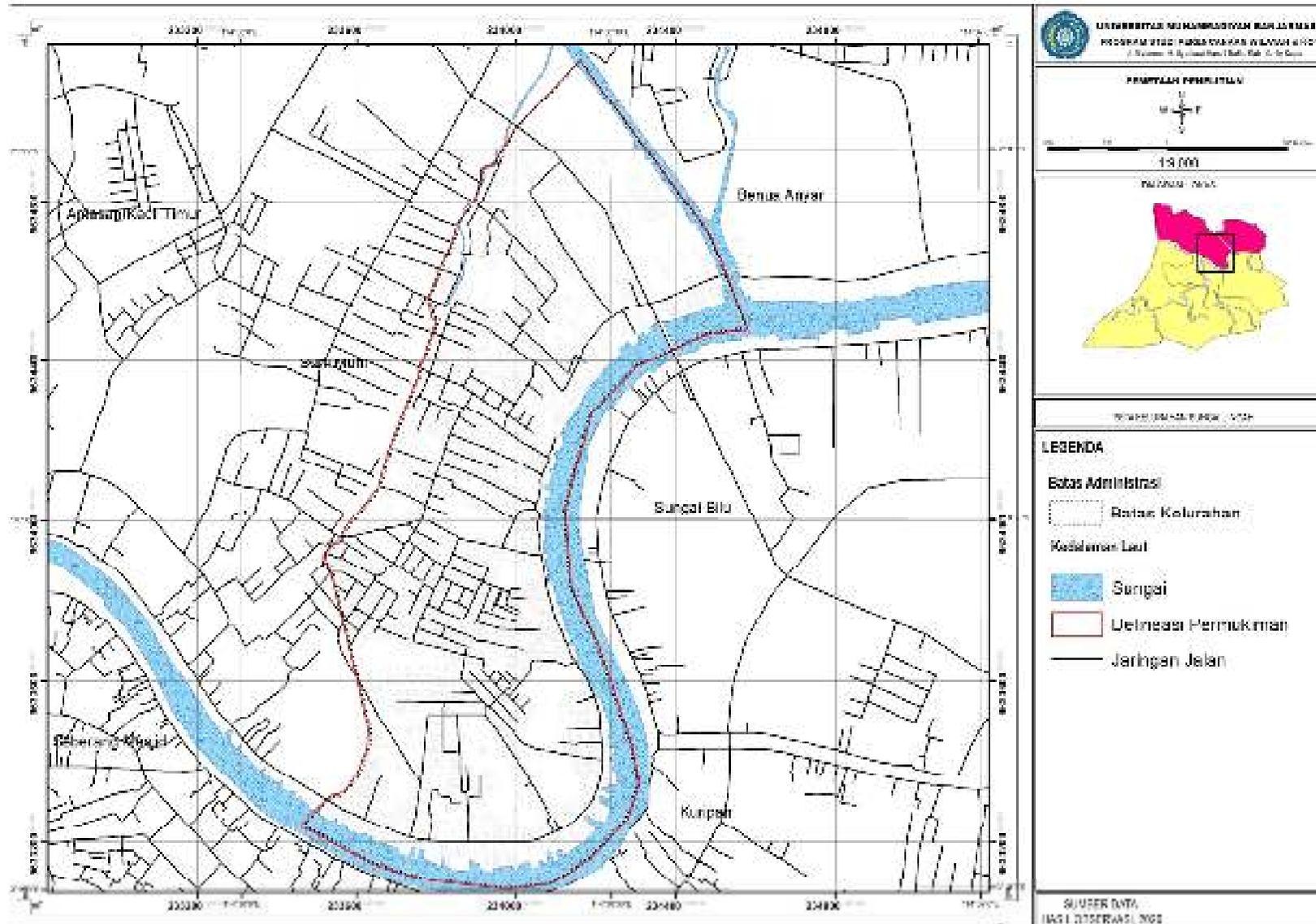
Menguraikan tentang metode apa yang akan dibahas dan dipakai dalam pembuatan laporan dalam proses penyusunan dan pelaksanaannya yaitu kerangka pikir, metode pengumpulan data, metode analisis dan desain survey.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Menguraikan tentang hasil dalam penelitian berupa data yang terkait tentang tema penelitian dan pembahasan berupa analisis yang digunakan dalam hasil penelitian.

### **BAB V Penutup**

Menguraikan tentang kesimpulan dari bab ini yang berisikan kesimpulan dari perkembangan pola permukiman masyarakat di bantaran Sungai Jingah dan berisikan saran-saran dari penulis.



**Gambar 1.1** Peta Lokasi Penelitian  
 Sumber : Laporan Perencanaan Pembangunan Permukiman, 2017